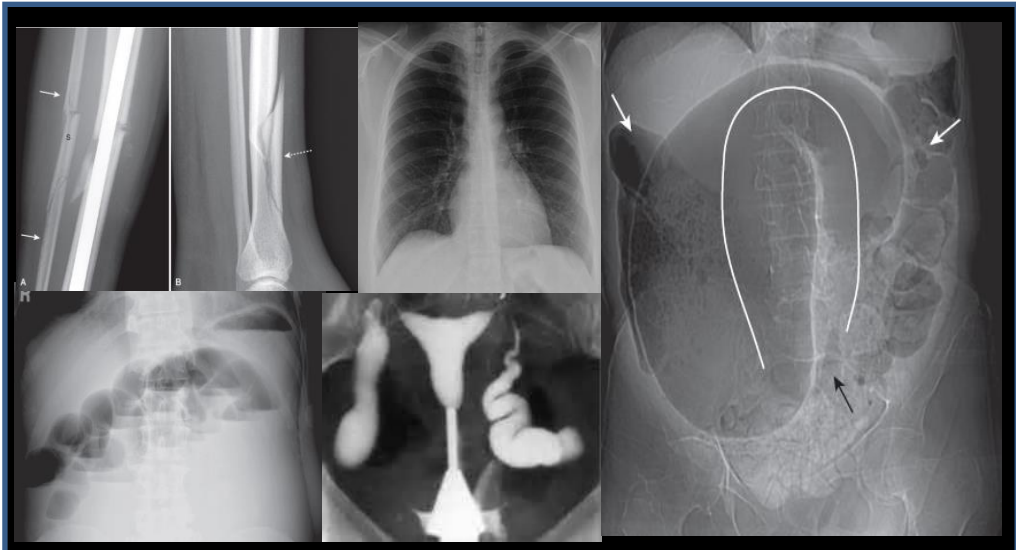




# **PEDOMAN KEPANITERAAN RADIOLOGI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2019**

## **BIODATA MAHASISWA**

Pas foto  
ukuran 3 x 4

NAMA	
NIM	
TEMPAT TANGGAL LAHIR	
ASAL SMU	
ALAMAT MAHASISWA	
NO TELP./ HP MAHASISWA	
ALAMAT EMAIL	
NAMA ORANG TUA	
ALAMAT ORANG TUA	
NO TELP. ORANG TUA	

***\* Apabila ada yang menemukan buku pedoman ini diharapkan dapat menghubungi alamat yang tertera di atas***

## **TATA TERTIB BAGI MAHASISWA**

### **A. UMUM**

1. Wajib mengikuti tata tertib dan peraturan yang berlaku di rumah sakit (RS) dan Fakultas.
2. Wajib hadir di RS jam 07.00 WIB dan pulang jam 15.30 WIB.
3. Bila berhalangan hadir harus ada surat keterangan resmi (dari Puskesmas/ RS jika sakit, atau dari prodi jika ada keperluan institusi) yang ditunjukkan diberikan kepada kepala bagian dan diserahkan kepada Sekretaris Bagian/ Koordinator Pendidikan
4. Pengajuan ijin diberitahukan minimal 1 hari sebelumnya, kecuali ijin sakit.
5. Menjaga/ membina hubungan baik dengan konsulen, residen, perawat, petugas di RS serta sesama peserta didik
6. Menjaga perilaku dan etika kedokteran sesuai norma yang berlaku.
7. Pakaian harus sopan dan rapi dilengkapi dengan jas putih (Jas Lab) dan tanda pengenal. Tidak diperkenankan memakai celana jeans, kaos oblong (tanpa kerah) dan sepatu sandal.
8. Potongan rambut bagi Coass laki-laki rapi (tidak berambut panjang) dan bagi perempuan yang berambut panjang, rambut harus diikat.
9. Mengikuti semua kegiatan di departemen / RS/ Puskesmas secara aktif sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
10. Mengisi buku /kartu log book sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan dan meminta tanda tangan dokter pendidik klinik/ residen sesuai kegiatan yang dilakukan.
11. Mengisi data buku Koass dan menempel foto yang harus sudah lengkap pada hari Jumat minggu pertama
12. Logbook bila telah selesai kepaniteraan diserahkan ke bagian
13. Pedoman kepaniteraan setelah selesai kepaniteraan bisa dibawa pulang

## B. KHUSUS

1. Ada 8 stase yang harus dilalui yaitu: Thorax, Muskuloskeletal (MSK), Gastrointestinal (GI), Traktus Urinarius (TUR), Ultrasonografi (USG), CT Scan, Radioterapi dan Nuklir. Stase tiap bagian dilakukan per 2 hari dalam kelompok-kelompok yang telah ditentukan.
2. Hari ke-1 orientasi modalitas pemeriksaan
3. Hari ke-2 diadakan pre test
4. Ada tutorial yang diberikan oleh dosen sesuai dengan jadwal
5. Kasus Radiodiagnostik harus selesai pada minggu ke 3, kasus radioterapi harus selesai pada minggu ke 2
6. Setiap putaran stase, koass harus melihat minimal 5 kasus dan disahkan oleh DPJP / asisten DPJP
7. Ujian
  - Ujian Identifikasi (CBT) : Senin Minggu ke-4 (+ MCQ)
  - Ujian OSCE : Selasa / Rabu minggu ke-4
8. Syarat ujian
  - Data koass di biodata harus lengkap
  - Mengumpulkan raport pada minggu ke-3 (setelah latihan identifikasi)
  - Mengumpulkan logbook per kelompok setelah selesai kasus besar
  - Harus menyelesaikan maju kasus besar (tidak ada hutang)
9. Bila ada pelanggaran peraturan tidak diperkenankan mengikuti ujian
10. Syarat Yudisium
  - Absen tidak lebih dari 2 hari kerja
11. Absensi finger print dan peminjaman LCD ke bagian administrasi dan audiovisual
12. Absen > 2 hari menulang stase
13. Jaga malam koass jam 18.00-21.00 dengan membuat laporan jaga

**DAFTAR NAMA DOSEN / INSTRUKTUR KLINIS**  
**(Nama seluruh staf pengajar**  
**di Bagian RSUP Dr. Kariadi, RSND dan RS Jejaring)**

NO	NAMA	ASAL INSTITU SI	EMAIL	HP
1	dr. Eddy Sudijanto, Sp.Rad (K)	RSUP Dr. Kariadi	e_sudijanto@yahoo.co.id	08164242190
2	dr. SR Subandini, Sp.Rad (K) Onk Rad	RSUP Dr. Kariadi	srirahayusubandini@yahoo.com	08156658609
3	Dr.dr. Bambang Satoto, Sp.Rad(K), M.Kes	RSUP Dr. Kariadi	bambang_satoto@yahoo.co.id	08122919841
4	Dr.dr. A. Gunawan Santoso, Sp.Rad (K)	RSUP Dr. Kariadi	santoso_gun@yahoo.com	08122809588
5	dr. CH. Hari Nawangsih, Sp.Rad (K) Onk Rad	FK UNDIP	cnawangsih@yahoo.com	08122868576
6	Dr.dr. Hermina Sukmaningtyas, M.Kes, Sp.Rad(K)	FK UNDIP	hermina_rad@yahoo.co.id	08112746000
7	dr. Nurdopo Baskoro, Sp.Rad (K)	RSUP Dr. Kariadi	baskoro.dr@gmail.com	081390970757
8	dr. Farah Hendara Ningrum, Sp.Rad (K)		hendara.farah@gmail.com	08122877485
9	dr. Titik Yuliasuti, Sp.Rad(K)	RSUP Dr. Kariadi	yuliasutiitik@gmail.com	081390069789
10	dr. Maya Nuriya Widyasari, Sp.Rad(K)	RSUP Dr. Kariadi	mayanuriyawidyasari@yahoo.com	08122922058
11	dr. Sukma Imawati, Sp.Rad (K)	FK UNDIP	Sukma.imawati@gmail.com	08157902428
12	dr. RR Lydia Purna, W.S.K, Sp.Rad	FK UNDIP	lydiakuntjoro@gmail.com	08122910955
13	dr. Gani Gunawan, Sp.KN, M.Kes	RSUP Dr. Kariadi	gannuclear@yahoo.com	0817435220
14	dr. Nopriwan, Sp.KN	RSUP Dr. Kariadi	nopriwan@yahoo.com	081390672858
15	dr. Yurida Binta Meutia, Sp.Rad	FK UNDIP	yuridabintameutia@gmail.com	081325252587



## **BAB I**

### **TUJUAN KEPANITERAAN**

- Kognitif:
  - Mampu menjelaskan berbagai pemeriksaan radiologi dengan indikasi serta kontraindikasinya dalam skrining, diagnosis, monitoring maupun evaluasi pada berbagai penyakit sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia
  - Mampu menjelaskan radioanatomi pemeriksaan x foto, usg dan CT scan.
  - Mampu menjelaskan patofisiologi imaging berbagai penyakit sesuai dengan kompetensi dokter Indonesia
- Skill: Memiliki keterampilan yang bisa didemonstrasikan pada akhir kepaniteraan, yaitu:
  - Menulis permintaan pemeriksaan x ray polos
  - Menulis permintaan pemeriksaan x ray dengan kontras
  - Menulis permintaan pemeriksaan BNO IVP
  - Menginterpretasikan hasil pemeriksaan x foto toraks
  - Menginterpretasikan hasil pemeriksaan x foto cranium
  - Menginterpretasikan hasil pemeriksaan x foto tulang belakang
  - Menginterpretasikan hasil pemeriksaan x foto polos
  - Menginterpretasikan hasil pemeriksaan x foto dengan kontras
  - Menginterpretasikan BNO-IVP
- Behaviour: Perilaku profesional yang diharapkan adalah sbb:
  - Mampu memintakan pemeriksaan radiologi yang tepat sesuai dengan penyakit pasien
  - Mampu menjelaskan pemeriksaan radiologi yang akan dilakukan pada pasien

**BAB II**

**TOPIK PEMBELAJARAN**

<b>NO</b>	<b>TOPIK PEMBELAJARAN</b>	<b>WAKTU</b>
1	Neuroradiologi	Minggu ke-1
2	Radiologi kardiovaskuler	Minggu ke-1
3	Radiologi respirasi	Minggu ke-1
4	Radiologi gastrointestinal	Minggu ke-1
5	Uroradiologi	Minggu ke-2
6	Woman imaging ( sistem reproduksi dan payudara)	Minggu ke-2
7	Radiologi muskuloskeletal	Minggu ke-2
8	Radiologi small part / organ superfisial	Minggu ke-2
9	Radiologi kepala leher	Minggu ke-3
10	Radiologi nuklir	Minggu ke-3
11	Radioterapi	Minggu ke-3
12	Latihan ujian	Minggu ke-3



### **BAB III**

### **METODE PEMBELAJARAN**

- Bedside teaching – Role Model (patient safety) pada pemeriksaan USG
- Refleksi kasus.
- Video/ simulasi untuk kasus yang sulit ditemukan
- Kuliah pakar/ pembimbingan (belajar soal-soal MCQ dengan vignette)
- Laporan kasus
- Clinical Reasoning
- PBL kasus nyata

## **BAB IV**

### **METODE ASESMEN**

- Portfolio:
  - Jenis dan Jumlah kasus yang harus dicapai
  - Skill yang harus diterapkan
  - Presentasi kasus dan % kehadiran
  - Refleksi Diri
- CBT: Identifikasi gambar dan essay, MCQ dengan vignette
- Referat / Journal reading

## **BAB V**

### **TUGAS TAMBAHAN**

- Dijadwalkan mengerjakan 1 kasus nyata yang ditemukan dalam kepaniteraan di bagian .
- Setiap kasus dituliskan dalam bentuk laporan kasus dalam format yang telah ditentukan oleh bagian radiologi.

## **BAB VI**

### **SYARAT KELULUSAN**

Nilai hasil belajar dinyatakan sebagai berikut :

- Nilai akhir merupakan kompilasi dari berbagai komponen penilaian yang diberi bobot sesuai kesepakatan Bagian, misalnya:
  - Nilai CBT vignette : bobot 40 %
  - Nilai Ujian OSCE : bobot 50 %
  - Nilai Perilaku : bobot 10 %
- Lulus atau kompeten : Nilai A atau B
- Tidak lulus atau belum kompeten : Nilai C, D atau E
- Mahasiswa boleh mengulang bagi yang mendapatkan nilai C dan D dengan terlebih dahulu mendaftar di bagian radiologi, sedangkan untuk nilai E mengulang stase. Pelaksanaan ujian ulang dilakukan bersamaan dengan ujian periode berikutnya. Ujian ulang bisa dilakukan pada nilai ujian yang tidak lulus, misalkan mengulang hanya MCQ CBT atau Ujian Lisan saja tergantung nilai yang tidak lulus.

## **JADWAL KEGIATAN**

Kepaniteraan berlangsung selama 4 Minggu

### **Minggu I**

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.30-08.00	Orientasi/ Pretest dan Tugas stase					
08.00-09.00						
09.00-12.00						
12.00-13.00	Ishoma					
13.00-15.30	Tugas stase					
18.00 – 21.00	Jaga Malam					

### **Minggu II**

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.30-08.00	Tugas stase					
08.00-09.00						
09.00-12.00						
12.00-13.00	Ishoma					
13.00-15.30	Tutorial dan Tugas stase					
18.00- 21.00	Jaga Malam (Bangsal / OK / IGD)					

### **Minggu III**

<u>Jam</u>	<u>Senin</u>	<u>Selasa</u>	<u>Rabu</u>	<u>Kamis</u>	<u>Jumat</u>	<u>Sabtu</u>
07.30-08.00	Tugas stase					
08.00-09.00						
09.00-12.00						
12.00-13.00	Ishoma					
13.00-15.30	Tutorial dan Tugas satase					
18.00- 21.00	Jaga Malam (Bangsal / OK / IGD)					

### **Minggu IV**

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.30-08.00	MINGGU UJIAN: CBT (HARI SENIN) OSCE YUDISIUM HARI JUMAT					
08.00-09.00						
09.00-12.00						
12.00-13.00	Ishoma					
13.00-15.30						
18.00- 21.00						

Catataan:

Minggu Ujian: Tuliskan Jenis/ metode ujian, jangan lupa untuk memasukkan juga aspek kognitive (MCQ dengan vignette)

## **STANDAR KOMPETENSI**

### **AREA KOMPETENSI**

Kompetensi dibangun dengan pondasi yang terdiri dari profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri serta komunikasi efektif. Pondasi ini ditunjang oleh pilar berupa pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis dan pengelolaan masalah kesehatan. Oleh karena itu, area kompetensi disusun dengan urutan sebagai berikut :

1. Profesionalitas Yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi Efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
6. Keterampilan Klinis
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

### **KOMPONEN KOMPETENSI**

#### **I. Area Profesionalitas Yang Luhur**

1. Berke-Tuhanan Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa
2. Bermoral, beretika dan disiplin
3. Sadar dan taat hukum
4. Berwawasan social budaya
5. Berperilaku professional

#### **II. Area Mawas Diri dan Pengembangan Diri**

1. Menerapkan mawas diri
2. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat
3. Mengembangkan pengetahuan

#### **III. Area Komunikasi Efektif**

1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya
2. Berkomunikasi dengan mitra kerja
3. Berkomunikasi dengan masyarakat

#### **IV. Area Pengelolaan Informasi**

1. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
2. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada professional kesehatan, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

#### **V. Area Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran**

1. Menerapkan Ilmu Biomedik, Ilmu Humaniora, Ilmu Kedokteran Klinik dan Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif

#### **VI. Area Keterampilan Klinis**

1. Melakukan prosedur diagnosis
2. Melakukan prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif

#### **VII. Area Pengelolaan Masalah Kesehatan**

1. Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
2. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
3. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
4. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan
5. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan
6. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia



### **Tingkat Kemampuan**

#### **Tingkat kemampuan yang harus dicapai :**

##### **Tingkat kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan**

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut. Selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

##### **Tingkat kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk**

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

##### **Tingkat kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan**

###### **penatalaksanaan awal dan merujuk**

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada pasien, maupun keadaan bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan

**3A. Keadaan Bukan Gawat Darurat**

**3B. Keadaan Gawat Darurat**

##### **Tingkat kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan**

###### **penatalaksanaan secara mandiri & tuntas**

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

**4A. Kompetensi yang dicapai saat lulus dokter**

**Daftar Penyakit Berdasarkan  
Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012**

No	Daftar penyakit	Level Kompetensi
<b>Sistem Saraf</b>		
1	Spondilitis TB	3A
2	Hematom intraserebral	3B
3	Perdarahan subaraknoid	3B
4	Complete spinal transaction	3B
5	Neurogenic bladder	3A
6	Acute medulla compression	3B
7	Radicular syndrome	3A
8	Hernia nucleus pulposus	3A
<b>Sistem Respirasi</b>		
9	<i>Pneumothorax ventil</i>	3A
10	<i>Pneumothorax</i>	3A
11	Efusi pleura massif	3B
12	Abses paru	3A
13	<i>Haematothorax</i>	3B
<b>Sistem Kardiovaskular</b>		
14	Tromboflebitis	3A
15	Limfangitis	3A
16	Limfedema (primer, sekunder)	3A
17	Insufisiensi vena kronik	3A
<b>Sistem Gastrointestinal, Hepatobilier dan pankreas</b>		
18	Hernia (inguinalis, femoralis, skrotalis, strangulata, inkarserata)	3B
19	Hernia umbilikalis	3A
20	Peritonitis	3B
21	Infeksi pada umbilicus	4A
22	Apendisitis akut	3B
23	Abses apendiks	3B
24	Perdarahan gastrointestinal	3B
25	Abses hepar amoeba	3A
26	Divertikulus/divertikulitis	3A
27	Intususepsi atau invaginasi	3B

28	Proktitis	3A
29	Abses (peri)anal	3A
30	Hemoroid grade 1-2	4A
31	Hemoroid grade 3-4	3A
<b>Sistem Ginjal dan Saluran Kemih</b>		
32	Kolik renal	3A
33	Batu saluran kemih (vesika urinaria, ureter, uretra) tanpa kolik	3A
34	Fimosis	4A
35	Parafimosis	4A
36	Prostatitis	3A
37	Torsio testis	3B
38	Ruptur uretra	3B
39	Ruptur kandung kencing	3B
40	Ruptur ginjal	3B
41	Priapismus	3B
42	<i>Chancroid</i>	3A
<b>Sistem Reproduksi</b>		
43	Mastitis	4A
44	<i>Cracked nipple</i>	4A
45	<i>Inverted nipple</i>	4A
<b>Sistem Muskuloskeletal</b>		
46	Artritis, osteoarthritis	3A
47	Fraktur terbuka, tertutup	3B
48	Fraktur klavikula	3A
49	Osteoporosis	3A
50	Tenosinovitis supuratif	3A
51	Trauma sendi	3A
52	Ruptur tendon Achilles	3A
53	Lesi meniscus, medial dan lateral	3A
54	Ulkus pada tungkai	4A
55	Osteomielitis	3B
56	Lipoma	4A
<b>Sistem Integumen</b>		
57	Kista epitel	3A
58	Vulnus laseratum, punctum	4A
59	Vulnus perforatum, penetratum	3B

60	Luka bakar derajat 1 dan 2	4A
61	Luka bakar derajat 3 dan 4	3B
62	Luka akibat bahan kimia	3B
63	Luka akibat sengatan listrik	3B

## **DAFTAR KETRAMPILAN KLINIS**

### **Tingkat Kemampuan 1 (*Knows*):**

#### **Mengetahui dan Menjelaskan**

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien / klien dan keluarganya, teman sejawat serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan dan belajar mandiri, sedang penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis

### **Tingkat Kemampuan 2 (*Knows How*) :**

#### **Pernah Melihat atau didemonstrasikan**

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada *clinical reasoning* dan *problem solving* serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien / masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan / atau lisan (*oral test*)

### **Tingkat Kemampuan 3 (*Shows*):**

#### **Pernah Melakukan atau pernah Menerapkan Dibawah Supervisi**

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien / masyarakat, serta berlatih keterampilan keterampilan tersebut pada alat peraga dan atau *standardized patient*. Pengujian tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* atau *Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS)*

### **Tingkat Kemampuan 4 (*Does*):**

#### **Mampu Melakukan Secara Mandiri**

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah – langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat 4 dengan menggunakan *Workbased Assessment* misalnya Mini – CEX, *portfolio*, *logbook* dsb

#### **4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter**

**Daftar Keterampilan Klinis Berdasarkan  
Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012**

No	Keterampilan	Level Kompetensi
<b>Sistem Saraf</b>		
1	Interpretasi x foto tulang belakang	4A
2	Interpretasi x foto cranium	4A
<b>Sistem Respirasi</b>		
3	Interpretasi Rontgen/ foto toraks	4A
<b>Sistem Ginjal dan Saluran Kemih</b>		
4	<i>Micturating cystigraphy</i>	1
5	Pemeriksaan urodinamik	1
6	Permintaan pemeriksaan BNO IVP	4A
7	Interpretasi BNO-IVP	3
<b>Lain-lain</b>		
8	Permintaan pemeriksaan x ray foto polos	4A
9	Interpretasi pemeriksaan x ray foto polos	4A
10	Permintaan pemeriksaan x ray dengan kontras	3
11	Interpretasi pemeriksaan x ray dengan kontras	3

## Lampiran 5

### Lembar Ketrampilan Klinis

- Interpretasi X Foto .....

Nama :  
Umur :  
Jenis kelamin:  
No CM :  
Dr pengirim :  
Tgl pemeriksaan:

Klinis:

PEMERIKSAAN X FOTO ..... PROYEKSI...../...

Deskripsi:

Kesan



